

DAFTAR PUSTAKA

- Bain, BJ. 2014. *Hematologi Kurikulum Inti*. Jakarta : EGC.
- Cahyani, R.W.D. 2018. Pengaruh Jumlah Volume Darah Dalam Tabung Vacutainer K₂EDTA dan K₃EDTA Terhadap Pemeriksaan Darah Lengkap. *Skripsi*. Bandung : Jurusan Analis Kesehatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bandung.
- Dahlan, M.S. 2014. *Besar Sampel dalam Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta : Epidemiologi Indonesia.
- Fitria D, 2014. Perbedaan Variasi Volume Darah Dalam Tabung Vacutainer K₃EDTA Terhadap Jumlah Trombosit. <http://digilib.unimus.ac.id>. Diakses pada tanggal 7 Januari 2021.
- Gandasoebrata. 2013. *Penuntun Laboratorium Klinik*. Jakarta : Dian Rakyat.
- Gupta V, Vikas S, Gita N, Harish C, Shelly M, Debasis B. 2014. Under Filled Di Potassium-ethylen Di Amine Tetra Acetic Acid Vacutainer and its effect on Automated Blood Cell Indices in Healthy Blood Donors. *Journal of Applied Hematology* . Vol 5 Issue 3 July-September 2014.
- Guyton, A.C. 2012. *Fisiologi Manusia dan Mekanisme Penyakit, Edisi 3*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Harjo, dan Aditya Dwi Resky. 2011. Perbedaan Hasil Pemeriksaan Hitung Jumlah Trombosit Cara Manual dan Cara Otomatis (Analyzer). <http://digilib.unius.ac.id>. Diakses pada 25 Desember 2020.
- Herawati. 2016. *Pemeriksaan Hematokrit Metode Mikrohematokrit Antara Menggunakan Centrifuge Sudut dengan Centrifuge Mikrohematokrit*. Diploma Thesis. Ciamis : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah.
- Jitowiyono, Sugeng. 2018. *Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Gangguan Sistem Hematologi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Kee, J.L. 2014. *Pedoman Pemeriksaan Laboratorium dan Diagnostik*. Jakarta : EGC.
- Kiswari, Rukman. 2014. *Hematologi dan Transfusi*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Koehane, E.M., L.J. Smith, J.M. Walenga. 2016. *Rodak's Hematology: Clinical Principles and Applications, Fifty Edition*. Missouri: Elsevier Saunders.

- Kusumawardani, E. 2010. *Waspada Penyakit Darah Mengintai Anda*. Yogyakarta: Hanggar Kreator.
- Meilanie, A D R. 2019. Perbedaan Nilai Hematokrit Metode Mikrohematokrit dan Metode Otomatis pada Pasien Demam Berdarah Dengue dengan Hemokonsentrasi. *Journal of Vocational Health Studies*. 03 (2019): 67-71.
- Mengko, Richard. 2013. *Instrumentasi Laboratorium Klinik*. Bandung : Penerbit ITB.
- Nabity, Marry. B., Harr, Kendall E., Camus, MelindaS., Flathand, Bente and Vap, Linda M. 2018. ASVCP guidelines: Allowable Total Error Hematology. *Veterinary Clinical Pathology*, 47(1), 9-21. Doi:10.1111/vcp.12583
- Notoadmodjo, Soekidjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nugraha, Gilang. 2015. *Panduan Pemeriksaan Laboratorium Hematologi Dasar*. Jakarta : Trans Info Media
- Nugrahani,W., Ariyadi, T., Nuroini, F. 2018. Perbedaan Nilai Hematokrit Darah EDTA Metode Autoanalyzer dan Mikrokapiler Pada Tersangka Demam Berdarah Dengue. <http://repository.unimus.ac.id>. Diakses pada tanggal 8 Januari 2021.
- Nuryati, A., D. Setiawan, W.S. Wulan dan M.T. Siregar. 2018. *Kendali Mutu Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*.
- Riswanto. 2013. *Pemeriksaan Laboratorium Hematologi*. Yogyakarta : Alfabeta.
- Siswanto. 2018. Perbedaan Homogenisasi Cara Manual Dibolak-Balik 5-10 Kali Dengan Dibolak-Balik 2-4 Kali Pada Pemeriksaan Jumlah Trombosit. <http://repository.unimus.ac.id>. Diakses pada tanggal 3 Januari 2021.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Syaifuddin, H. 2016. *Anatomi Fisiologi Kurikulum Berbasis kompetensi untuk Keperawatan dan Kebidanan*. Jakarta : EGC.

- Wijaya, Charles K. 2006. Perbedaan Jumlah Trombosit Cara Manual Pada Pemberian Antikoagulan EDTA Konvensional (Pipet Mikro) Dengan EDTA Vakuitainer. Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. Semarang
- Wirawan, R. 2002. *Pemantapan Kualitas Uji Hematologik*. Jakarta : Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Yuni, N.E. 2015. *Kelainan Darah*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Zulfanemi. 2020. Pengaruh Variasi Perbandingan Volume Darah Dengan Antikoagulan K₃EDTA Dan Natrium Sitrat Terhadap Jumlah Trombosit. *Skripsi*. Bandung : Jurusan Analisis Kesehatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bandung.